

Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungan Siswa Di SMA N 1 Uluan Tahun Ajaran 2025/2026

Juwita Sipahutar, Justice Z.Z Panggabean, Robinhot Sihombing
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
Email: Juwitasipahutar98@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan perpustakaan terhadap minat kunjungan siswa di SMA N 1 Uluan tahun ajaran 2025/2026. Kualitas pelayanan perpustakaan merupakan salah satu faktor utama yang menentukan tingkat kepuasan dan minat kunjungan pengguna. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif inferensial. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa/i SMA N 1 Uluan tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 648 orang. Pada penelitian ini, jumlah sampel ditetapkan sebanyak 97 orang dengan menggunakan rumus Slovin, sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik stratified random sampling. Data dikumpulkan dengan angket terbuka sebanyak 36 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh layanan perpustakaan terhadap minat kunjungan siswa di SMA N 1 Uluan tahun Ajaran 2025/2026. Dibuktikan melalui analisa data berikut ini: 1) Uji persyaratan analisis: a) Hasil uji koefisien korelasi diperoleh nilai $r_{xy} = 0,564 > 0,198$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji signifikan koefisien korelasi diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,660 > t_{tabel} 1,661$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $Y = 28,007 + 0,768X$. b) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $33,057 > 0,198$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. 3) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 31,8%. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa 31,8% layanan perpustakaan berpengaruh terhadap minat kunjungan siswa di SMA N 1 Uluan Tahun Ajaran 2025/2026.

Kata Kunci: Layanan Perpustakaan, Minat Kunjungan Siswa

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan kehidupan bangsa dan mencerdaskan sumber daya manusia. Sumber daya manusia akan lebih baik jika didorong dengan pendidikan yang bermutu. Pendidikan yang bermutu ditunjang dari berbagai aspek berdasarkan proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang maupun kelompok. Aspek-aspek pendidikan yang bermutu dimulai dari kebijakan yang ditetapkan pemerintah, sumber daya manusia, pengelolaan pendidikan, maupun sumber sarana dan prasarana pendidikan. Pendidikan diselenggarakan di lembaga pendidikan baik yang berlangsung melalui jalur pendidikan formal, informal maupun nonformal.

Sejalan dengan hal tersebut, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya. Potensi tersebut meliputi kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹ Oleh karena itu, lembaga pendidikan

harus menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah terutama di perpustakaan. Perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena menjadi pusat sumber belajar yang menyediakan berbagai informasi, ilmu pengetahuan, serta sarana penunjang proses pembelajaran.

Dalam buku Elva Rahmah yang berjudul akses dan layanan perpustakaan; teori dan aplikasi mengatakan, bahwa Perpustakaan adalah suatu lembaga layanan masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan.² Sebagai lembaga yang menyediakan berbagai sumber pengetahuan, perpustakaan hadir untuk memenuhi kebutuhan belajar dan informasi bagi seluruh pemustaka. Perpustakaan berperan penting dalam membantu proses belajar. Melalui koleksi buku dan sumber informasi lainnya, dimana siswa bisa menambah wawasan di luar kelas. Selain itu, perpustakaan juga menjadi tempat yang nyaman untuk membaca.

Perpustakaan merupakan lembaga di mana masyarakat bisa mencari, berbagi, belajar, dan mengembangkan informasi yang mereka miliki.³ Keberadaan perpustakaan tidak hanya sebatas tempat penyimpanan buku, tetapi juga berfungsi sebagai pusat ilmu pengetahuan, penelitian, dan pengembangan diri. Melalui koleksi yang tersedia, baik dalam bentuk cetak maupun digital, perpustakaan membantu masyarakat

¹ Lukman Hakim, 'Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai Dengan Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional', *Edutech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, Vol 2, No 1, Tahun 2016, Hal 54.

² Elva Rahmah, *Akses Dan Layanan Perpustakaan: Teori Dan Aplikasi*. Prenadamedia Group, Tahun 2018.

³ Ika Krismayani, 'Mewujudkan Fungsi Perpustakaan Di Daerah', *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, Vol 2, No 2, Tahun 2018, Hal 233.

dalam memenuhi kebutuhan informasi yang beragam sesuai bidang yang mereka tekuni.

Perpustakaan mempunyai fungsi pendidikan yang berarti perpustakaan itu sebagai salah satu media dan sarana dalam memberikan ilmu serta wawasan tentang ilmu pengetahuan.⁴ Selain itu perpustakaan juga menjadi sarana penunjang bagi tercapainya tujuan pendidikan, karena melalui koleksi dan layanan yang tersedia, pengguna dapat memperdalam pengetahuan sesuai dengan bidang yang diminati.

Perpustakaan tidak hanya dipahami sebagai tempat menyimpan buku, tetapi sebagai suatu lembaga yang memiliki unsur-unsur dan persyaratan tertentu agar dapat berfungsi secara optimal sebagai pusat sumber belajar dan informasi. Adapun ciri-ciri dan persyaratan menurut Sutarno dalam Apriyani meliputi: (a) tersedianya ruangan atau gedung yang diperuntukkan khusus untuk perpustakaan; (b) adanya koleksi bahan pustaka dan sumber informasi lainnya; (c) adanya petugas yang menyelenggarakan kegiatan serta melayani pemakai; (d) adanya komunitas masyarakat pemakai; (e) adanya sarana dan prasarana yang diperlukan; serta (f) diterapkannya suatu sistem dan mekanisme tertentu berupa tata cara, prosedur, dan aturan-aturan agar seluruh kegiatan dapat berlangsung secara tertib dan lancar.⁵

Layanan perpustakaan pada hakikatnya adalah pemberian segala informasi dan fasilitas kepada pemustaka dan melalui layanan itu pemustaka dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan secara optimal dari berbagai media.⁶ Layanan perpustakaan tidak hanya terbatas pada penyediaan informasi, tetapi juga mencakup aspek kualitas interaksi antara pustakawan dan pemustaka. Layanan yang baik dapat meningkatkan kepuasan pengguna, serta mendorong pemanfaatan perpustakaan secara berkelanjutan.

B. KAJIAN TEORI

Kerangka Teoritis

Pada bagian ini penulis akan menguraikan bagaimana layanan perpustakaan berperan dalam memengaruhi minat kunjungan siswa. Pembahasan difokuskan pada kualitas pelayanan, sikap pustakawan, serta ketersediaan fasilitas yang mendukung kenyamanan belajar. Selain itu, akan dianalisis keterkaitan antara layanan yang diberikan dengan tingkat partisipasi dan frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan.

Minat Kunjungan Siswa

Dalam pembahasan mengenai kunjungan siswa, akan dijelaskan terlebih dahulu pengertian minat kunjungan siswa sebagai dasar konseptual penelitian.

⁴ Wahyuni, S., & Sukri, M. Analisis Fungsi Perpustakaan Dalam Pendidikan Di Indonesia. *Visa: Journal Of Vision And Ideas*, Vol 3, No 3, Tahun 2023, Hal 1088.

⁵ Desi Apriyani, Edi Harapan, And Houtman Houtman, 'Manajemen Perpustakaan Sekolah

Dasar', *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, Vol 6, No 1, Tahun 2021, Hal 135.

⁶ Elva Rahmah., Op.Cit,Hal 2.

Selanjutnya, dipaparkan indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat minat kunjung siswa. Selain itu, akan diuraikan pula berbagai faktor yang memengaruhi minat kunjung siswa ke perpustakaan.

Pengertian Minat Kunjungan

Minat berkunjung mengacu pada rasa gembira atau senang seseorang terhadap sesuatu. Ketertarikan seseorang terhadap sesuatu membuat seseorang ingin terus berkunjung. Contohnya di perpustakaan, pengguna tertarik dengan koleksi yang ada didalam perpustakaan dan layanan yang disajikan didalam perpustakaan sehingga membuat pengguna perpustakaan merasa nyaman dan senang saat berada didalam lingkungan perpustakaan dengan kebutuhan informasi yang terpenuhi dengan koleksi yang ada.

Kunjungan ke perpustakaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menunjang proses pembelajaran, sehingga tugas sekolah dapat terselesaikan dengan baik, pengetahuan semakin bertambah, dan pada akhirnya prestasi belajar meningkat. Selain itu, kunjungan ke perpustakaan juga menjadi sarana bagi siswa untuk memperluas wawasan dan mengembangkan kebiasaan membaca secara mandiri. Melalui aktivitas ini, siswa tidak hanya memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk pelajaran, tetapi juga menumbuhkan rasa ingin tahu dan kecintaan terhadap ilmu pengetahuan. Dengan demikian, intensitas kunjungan ke

perpustakaan dapat menjadi indikator penting dalam menilai tingkat motivasi belajar dan literasi siswa di lingkungan sekolah.

Sejalan dengan Sulistiyo dan Basuki, Darmono dalam Iztihana juga mengatakan minat kunjung merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang datang dan memanfaatkan perpustakaan. Minat kunjung ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan.⁷ Minat kunjung ke perpustakaan juga mencerminkan sikap positif terhadap kegiatan literasi dan pembelajaran sepanjang hayat. Seseorang yang memiliki minat kunjung tinggi biasanya terdorong oleh rasa ingin tahu, kebutuhan informasi, serta keinginan untuk memperluas wawasan melalui berbagai sumber bacaan yang tersedia.

Minat berkunjung mengacu pada rasa gembira atau senang seseorang terhadap sesuatu. Ketertarikan seseorang terhadap sesuatu membuat seseorang ingin terus berkunjung. Pendapat lainnya, menurut Bafadal dalam Boimau, menyatakan bahwa minat dapat di golongkan sebagai sikap kecenderungan tertentu. Minat tidak dapat digolongkan sebagai bawaan, tetapi dapat dipupuk, diteliti, dan dikembangkan.⁸ Selain itu, suasana lingkungan perpustakaan yang kondusif, penataan ruang yang menarik, serta kemudahan akses terhadap sumber informasi turut memberikan pengaruh positif terhadap minat siswa untuk

⁷ Iztihana And Arfa, 'Peran Pustakawan MTS N 1 Jepara Dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa Pada Perpustakaan', *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol 9, No 1, Tahun 2020, Hal 94.

⁸ Alfred Boimau, Albertoes Pramoekti Narendra, And Rudi Latuperisa, 'Faktor Faktor Yang

Mempengaruhi Minat Kunjung Mahasiswa Pada Perpustakaan Daerah Timor Tengah Selatan', *Journal Papyrus: Sosial, Humaniora, Perpustakaan Dan Informasi*, Vol 2, No 2, Tahun 2023, Hal 23.

berkunjung. Ketika perpustakaan mampu menyediakan fasilitas yang lengkap, koleksi yang relevan dengan kebutuhan siswa, serta pelayanan yang ramah dan komunikatif dari pustakawan, maka siswa akan merasa nyaman dan termotivasi untuk datang secara rutin.

Berdasarkan pendapat di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa Berdasarkan ketiga pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat kunjung siswa ke perpustakaan muncul sebagai dorongan internal dan eksternal yang mendorong siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana belajar, pencarian informasi, dan pengembangan diri. Minat kunjung tidak hanya mencerminkan kebutuhan akademik seperti penyelesaian tugas dan peningkatan prestasi, tetapi juga menunjukkan sikap positif terhadap literasi, rasa ingin tahu, dan kebiasaan membaca. Selain itu, minat kunjung siswa dipengaruhi oleh motivasi pribadi, kebutuhan informasi, serta dukungan lingkungan perpustakaan seperti kenyamanan fasilitas, kelengkapan koleksi, dan kualitas layanan pustakawan. Dengan demikian, semakin baik layanan dan suasana perpustakaan, semakin tinggi pula minat siswa untuk berkunjung dan memanfaatkannya secara optimal.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono dalam Abdullah dan Aiman, metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang

berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁹ Statistika inferensial adalah metode analisis yang digunakan untuk menarik kesimpulan tentang populasi berdasarkan hasil sampel. Dalam definisi ini, statistik inferensial melibatkan pengujian hipotesis dan interval kepercayaan. Pemanfaatan statistika inferensial digunakan untuk membuat kesimpulan serta melakukan estimasi untuk nilai populasi berdasarkan data sampel yang ada.

Menurut Sugiyono dalam Maharani dan Vitmiasih, statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya digeneralisasikan (diinferensialkan) untuk populasi dimana sampel diambil diteliti.¹⁰ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistika inferensial, yaitu penelitian yang menggunakan sampel untuk menguji hipotesis dan menggeneralisasikan hasilnya terhadap populasi berdasarkan analisis data secara kuantitatif/statistik.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Uluan, Lumban Nabolon, Kec. Uluan, Kab. Toba Samosir, Sumatera Utara. Adapun yang menjadi alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini

⁹ Karimuddin Abdullah, Ummul Aiman And Others, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), Hlm. 120.

¹⁰ Nur Maharani S, Narullia D Vitmiasih, 'Pengambilan Keputusan Investasi Rasional', *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, Vol 4, No 1, Tahun 2021, Hal 14.

karena penulis melihat adanya masalah yang perlu diteliti mengenai layanan perpustakaan terhadap kunjungan siswa. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada dari bulan Oktober-Mei 2026.

Populasi dan Sampel

Pada bagian ini dijelaskan mengenai populasi dan sampel dalam penelitian. Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang menjadi sasaran penelitian, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan. Penentuan populasi dan sampel dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Populasi

Populasi adalah semua data yang menarik perhatian penulis dalam batas waktu dan ruang lingkup yang penulis tetapkan. Peneliti akan memilih sasaran populasi sesuai dengan tujuan penelitian. Populasi adalah seluruh kelompok yang akan diteliti pada cakupan wilayah dan waktu tertentu berdasarkan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti. Populasi menunjukkan seberapa luas generalisasi kesimpulan penelitian. Sebelum penelitian dilakukan, populasi harus ditentukan dengan jelas. Penentuan populasi sangat mempengaruhi pelaksanaan penelitian.¹¹

Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i SMA Negeri 1 Uluan yang berjumlah 648 orang, sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 1 Jumlah Siswa/i Di SMA Negeri 1 Uluan Tahun 2025

No	Kelas	Jumlah siswa/i
1	X	252
2	XI	216
3	XII	180
	Jumlah	648

Sumber data: Tata Usaha SMA N 1 Uluan Tahun 2025

Sampel

Dalam menetapkan sampel, penulis mengambil pendapat menurut Sugiyono dalam buku Kamiruddin mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹² Berdasarkan pernyataan tersebut maka pengambilan sampel harus berasal dari populasi yang telah dipilih.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang membagi populasi menjadi beberapa strata atau kelompok kecil berdasarkan karakteristik tertentu yang relevan dengan penelitian. Dalam pengambilan sampel, peneliti akan menggunakan teori Arikunto. Arikunto mengatakan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih tergantung pada kemampuan peneliti.¹³ Untuk menentukan sampel

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2017), hal. 27.

¹² Karimuddin *Et Al.*, *Op.Cit*,Hlm.38.

¹³ Suharsimi Arikunto, 'Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik', *Rineka Cipta, Jakarta*, 2017, Hal 77.

dalam setiap kelas digunakan rumus *stratified random sampling* di bawah ini:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Dimana:

n_i = Jumlah sampel terpilih dengan *Proportionate stratified random sampling*
 N = Jumlah populasi strata
 N_i = Jumlah total populasi
 n = Jumlah sampel

Berdasarkan pendapat ahli di atas peneliti mengambil 15% dari populasi penelitian, sehingga sampel penelitian berjumlah 97 orang.

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 97 responden.

Pemilihan Sampel Per Kelas

No.	Kelas	Populasi	Jumlah Sampel (N = 97)
1	X	252	$252/648 \times 97 = 37,7 = 38$
2	XI	216	$216/648 \times 97 = 32,3 = 32$
3	XII	180	$180/648 \times 97 = 26,9 = 27$
	JUMLAH	648	97

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Diskusi dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa/i SMA N 1 Uluhan Tahun Ajaran 2025/2026, 31,8% minat kunjungan siswa dipengaruhi oleh layanan perpustakaan, Sedangkan 68,2% dipengaruhi oleh variabel lain. Alfina Maharani mengatakan faktor lain yang mempengaruhi minat kunjungan siswa adalah berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi a. Kepribadian, b. Sikap, c. Persepsi, d. Motivasi. Sementara itu, dari sisi eksternal, minat kunjungan juga dipengaruhi oleh a. kebudayaan, b. pendidikan, c. lingkungan, d. sosial dan ekonomi.¹⁴ Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan 31,8% dipengaruhi oleh layanan perpustakaan. Maka dapat diketahui bahwa hipotesis penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara layanan perpustakaan terhadap minat kunjungan siswa.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jessy pada tahun 2026 “Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungan Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Ambon”.¹⁵ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan perpustakaan berpengaruh positif terhadap minat kunjungan siswa dengan hasil penelitian 32,8%. Kemudian, Fitri Febriani pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat

¹⁴ *Ibid. Hal 186.*

¹⁵ Jessy Juniu Hahury, ‘Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungan

Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Ambon’, *Jurnal Administrasi Terapan*, Vol 5, No 1, Tahun 2026, Hal 26.

Baca Siswa”.¹⁶ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa dengan hasil penelitian 33,3%.

Lebih lanjut menurut pendapat Widjawati dalam Fikri, layanan perpustakaan sangat berpengaruh terhadap minat kunjungan siswa. layanan yang ramah, efisien, dan informatif menciptakan lingkungan yang mendukung dan memberdayakan pengguna, khususnya siswa. Ketika siswa merasakan layanan yang ramah, mereka merasa diperhatikan dan dihargai.¹⁷ Kemudian, menurut pendapat Brata dalam Rizqi suatu pelayanan akan terbentuk karena adanya proses pemberian layanan tertentu dari pihak penyedia layanan kepada pihak yang dilayani. Pelayanan dikatakan berkualitas atau memuaskan apabila pelayanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna. Apabila pengguna tidak puas terhadap suatu pelayanan yang disediakan, maka pelayanan tersebut dapat dipastikan tidak berkualitas atau tidak efisien. Di dunia perpustakaan, kehadiran pemustaka merupakan gambaran dari kualitas layanan perpustakaan. Semakin tinggi tingkat kunjungan, maka kualitas layanan yang diberikan bisa dianggap berkualitas.¹⁸

Pada dasarnya kualitas layanan yang baik akan meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan. Kualitas layanan

perpustakaan perlu memperhatikan beberapa aspek penting, yaitu: a. layanan sirkulasi, yang berkaitan dengan proses peminjaman dan pengembalian buku secara cepat dan teratur; b. layanan ruang baca, yang memberikan suasana nyaman untuk belajar dan membaca; c. layanan penyedia informasi, yang membantu siswa memperoleh informasi dan bahan bacaan yang dibutuhkan; d. layanan teknis, yang mencakup pengelolaan koleksi perpustakaan secara baik; dan e. layanan pengguna, yang berkaitan dengan sikap ramah serta kesiapan petugas dalam melayani siswa. Sementara itu, minat kunjungan siswa mencakup beberapa hal, yaitu: a. motivasi siswa untuk datang ke perpustakaan; b. inovasi perpustakaan dalam menyediakan fasilitas dan layanan yang menarik; c. lokasi strategis yang mudah dijangkau siswa; d. tata ruang perpustakaan yang rapi dan tertata; e. kenyamanan lingkungan perpustakaan; f. kesesuaian layanan dengan kehendak pemustaka; dan g. kesadaran diri siswa akan pentingnya membaca dan mencari informasi di perpustakaan.

Menurut pandangan peneliti, kualitas layanan perpustakaan memiliki peranan penting dalam meningkatkan minat kunjung siswa. Perpustakaan yang mampu memberikan pelayanan yang baik, fasilitas yang memadai, serta suasana yang nyaman akan membuat siswa merasa senang dan tertarik untuk datang kembali. Sebaliknya, apabila layanan perpustakaan kurang maksimal, maka siswa akan

¹⁶ Fitri Febriani, ‘Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Dan Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa’, *Surya Edunomics*, Vol 4, No 1, Tahun 2020, Hal 28.

¹⁷ Fikri Darmawan Khoiruddin, ‘Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Minat Berkunjung Siswa Di Perpustakaan Sekolah Menengah

Pertama Islam Al Azhar Karanganyar’, *Jurnal Mitra*, Vol 2, No 2, Tahun 2023, Hal 88.

¹⁸ Putri, R. A., & Hendrarso, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi, Sarana Prasarana Perpustakaan, Serta Kualitas Layanan Terhadap Minat Kunjungan Pemustaka*. *Jurnal Reformasi Administrasi*, Vol 12, No 1, Tahun 2025, Hal 111.

cenderung enggan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.

Peneliti juga berpendapat bahwa perpustakaan bukan hanya sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai pusat sumber belajar yang harus mampu memenuhi kebutuhan informasi siswa. Oleh karena itu, pihak sekolah dan pengelola perpustakaan perlu terus melakukan pembaruan layanan, meningkatkan kenyamanan fasilitas, serta memberikan pelayanan yang ramah agar minat kunjung siswa semakin meningkat. Dengan meningkatnya minat kunjung siswa, maka budaya membaca dan semangat belajar siswa juga akan berkembang dengan lebih baik.

Hasil distribusi data variabel X menunjukkan bahwa indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang layanan Perpustakaan yaitu indikator layanan sirkulasi dengan nilai rata-rata 3,52. Indikator yang memiliki bobot tertinggi tersebut sejalan dengan pendapat Desy dan elva menyatakan Layanan sirkulasi merupakan layanan perpustakaan yang berkaitan dengan kegiatan peminjaman, pengembalian, serta perpanjangan bahan pustaka, dan menjadi salah satu layanan utama yang langsung berhubungan dengan pengguna.¹⁹ Lebih lanjut Sunyianto dan Ida mengatakan bahwa kualitas layanan sirkulasi dapat dilihat dari kemudahan prosedur,

kecepatan, dan ketepatan pelayanan kepada pengguna.²⁰

Sementara nilai bobot terendah di antara indikator tersebut yaitu indikator kenyamanan di ruang baca dengan nilai rata-rata 2,91 Indikator tersebut sejalan dengan hasil penelitian Yayang dan Nurul yang menyatakan bahwa Penataan dan fasilitas ruang baca dapat meningkatkan kenyamanan pengguna dalam memanfaatkan perpustakaan, karena ruang yang tertata rapi, pencahayaan yang cukup, serta ketersediaan meja dan kursi yang memadai dapat mendukung kegiatan belajar. Kondisi tersebut membuat pengguna merasa lebih nyaman dan betah berada di ruang baca.²¹

Hasil distribusi data variabel Y menunjukkan bahwa indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi yaitu indikator kesadaran diri dengan nilai rata-rata 3,26. Sejalan dengan pendapat Alfina dalam jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi Kesadaran diri dalam berkunjung ke perpustakaan merupakan faktor penting yang memengaruhi perilaku pemustaka. Penelitian menunjukkan bahwa kunjungan ke perpustakaan tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi eksternal, tetapi juga oleh kesadaran pemustaka terhadap manfaat perpustakaan, seperti menambah wawasan, mendukung proses belajar, dan memenuhi kebutuhan informasi. Pemustaka yang menyadari nilai nyata

¹⁹ Desy Setia Rahayu And Elva Rahmah, 'Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang', *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol 10, No 2, Tahun 2025, Hal 130.

²⁰ Sunyianto And Ida Mariani Pasaribu, 'Sistem Pelayanan Sirkulasi Pada Perpustakaan Lembaga Pendidikan Perkebunan (Lpp Agro Nusantara)

Medan', *Jurnal Ilmiah Al-Hadi Учредителю: Universitas Pembangunan Panca Budi*, Vol 7, No 2, Tahun 2022, Hal 119.

²¹ Yayang Ekita Fernanda And Nurul Setyawati Handayani, 'Analisis Desain Interior Ruang Baca Dengan Konsep Library Cafe Di Perpustakaan SMA N 1 Kedungwaru', *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, Vol 9, No 2, Tahun 2023, Hal 152.

perpustakaan cenderung lebih aktif menggunakan layanan dan koleksi yang tersedia tanpa paksaan dari pihak lain.²²

Selain itu, kesadaran diri terkait pentingnya perpustakaan juga berdampak pada frekuensi dan kualitas kunjungan. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang menyadari peran perpustakaan dalam pengembangan akademik dan pribadi cenderung mengunjungi perpustakaan lebih rutin dan memanfaatkan sumber daya secara optimal. Nilai bobot terendah di antara indikator tersebut yaitu indikator tata ruang dengan nilai rata-rata 2,89. Hal tersebut dapat diketahui dari Tata ruang perpustakaan yang rapi dan terstruktur, termasuk area baca, rak buku, ruang diskusi, serta fasilitas pendukung, mendukung kenyamanan dan fokus pemustaka saat belajar. Selain itu, pengaturan ruang yang baik juga mendorong pemustaka menggunakan perpustakaan secara optimal dan menjadikannya lingkungan belajar yang produktif.

Layanan perpustakaan sangat berpengaruh terhadap minat kunjungan siswa. perpustakaan mampu menyediakan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna secara efektif dan efisien. Pelayanan yang baik ditunjukkan melalui sikap petugas yang ramah, responsif, serta mampu membantu pengguna dalam menemukan informasi dengan cepat dan tepat. Dengan pelayanan yang berkualitas, perpustakaan dapat menciptakan kenyamanan bagi siswa sehingga mendorong peningkatan minat kunjungan. Dengan demikian, layanan perpustakaan

secara langsung akan berdampak positif pada peningkatan minat kunjungan siswa, sebagaimana juga didukung oleh berbagai penelitian yang menyatakan adanya pengaruh signifikan layanan perpustakaan terhadap minat kunjungan siswa.

Hasil penelitian ini dapat dikaitkan dengan latar belakang penelitian pada bagian yang menjelaskan tentang pentingnya kualitas layanan perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjungan siswa. Pada latar belakang dijelaskan bahwa perpustakaan memiliki peran penting sebagai pusat sumber belajar yang menunjang proses pendidikan, serta kualitas pelayanan menjadi salah satu faktor utama yang menentukan kepuasan dan minat kunjungan pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan perpustakaan memberikan pengaruh sebesar 31,8% terhadap minat kunjungan siswa di SMA Negeri 1 Uluhan Tahun Ajaran 2025/2026. Temuan ini sejalan dengan teori dan hasil observasi pada latar belakang yang menyatakan bahwa pelayanan yang ramah, fasilitas yang memadai, prosedur layanan yang mudah, serta kenyamanan perpustakaan dapat meningkatkan ketertarikan siswa untuk berkunjung. Selain itu, indikator layanan sirkulasi memperoleh nilai tertinggi dengan rata-rata 3,52, yang menunjukkan bahwa kemudahan peminjaman dan pengembalian buku menjadi faktor penting dalam menarik minat siswa untuk memanfaatkan perpustakaan.

Hasil penelitian ini juga berkaitan dengan bagian latar belakang yang menguraikan masih rendahnya minat kunjungan siswa ke perpustakaan

²² Alfina Maharani, 'Faktor Pendorong Minat Kunjungan Mahasiswa Terhadap Perpustakaan Nasional'. Vol 6, No 2, Tahun 2022, Hal 184.

meskipun fasilitas dan layanan perpustakaan sudah cukup memadai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator kenyamanan ruang baca dan tata ruang masih memperoleh nilai terendah, sehingga memperkuat hasil observasi sebelumnya bahwa suasana perpustakaan belum sepenuhnya mendukung kenyamanan belajar siswa. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa selain kualitas layanan, faktor kenyamanan lingkungan, tata ruang, inovasi layanan, dan kesadaran diri siswa juga memengaruhi minat kunjungan perpustakaan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mempertegas bahwa perpustakaan tidak hanya harus memenuhi standar sarana dan administrasi, tetapi juga perlu meningkatkan kualitas pelayanan, kenyamanan ruang, serta inovasi program literasi agar siswa lebih tertarik menjadikan perpustakaan sebagai sumber belajar utama di sekolah.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu

1. Tujuan penelitian ini hanya terbatas untuk mengetahui pengaruh layanan perpustakaan terhadap minat kunjungan siswa, dimana masih banyak faktor lainnya yang mempengaruhi minat kunjungan siswa, faktor internal meliputi Kepribadian, Sikap, Persepsi, Motivasi. Sementara itu, dari sisi eksternal, minat kunjungan juga dipengaruhi oleh kebudayaan, pendidikan, lingkungan, sosial dan ekonomi.
2. Penelitian ini hanya menggunakan data dari hasil kuesioner. Pengukuran

data menggunakan kuesioner memiliki beberapa kelemahan diantaranya responden tidak dapat memberikan keterangan lebih lanjut karena jawaban terbatas pada hal-hal yang ditanyakan saja. Selain itu, responden bisa saja menjawab pernyataan yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

3. Adanya keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga penelitian.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $33.057 > 3,94$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kualitas Pelayanan Perpustakaan terhadap Minat Kunjungan Siswa di SMA Negeri 1 Uluhan yaitu sebesar 31,8%. Maka berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatkan Kualitas Pelayanan Perpustakaan dapat meningkatkan Minat Kunjungan Siswa di SMA Negeri 1 Uluhan.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

A. Perpustakaan Sekolah SMA N 1 Uluhan

Berdasarkan hasil penelitian, sesuai dengan bobot indikator tertinggi, perpustakaan SMA Negeri 1 Uluhan hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas pelayanannya pada

indikator layanan sirkulasi. Hal ini dikarenakan layanan sirkulasi telah dinilai baik oleh pemustaka, sehingga perlu dijaga konsistensinya agar tetap mampu memberikan kepuasan dalam proses peminjaman dan pengembalian bahan pustaka. Sementara itu, berdasarkan indikator dengan nilai terendah, yaitu layanan ruang baca dan layanan pengguna, perpustakaan perlu melakukan upaya peningkatan kualitas pelayanan. Peningkatan pada layanan ruang baca dapat dilakukan dengan menyediakan fasilitas yang lebih memadai, menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif, serta menata ruang baca secara lebih menarik.

B. Siswa

Siswa diharapkan mempertahankan bahkan semakin meningkatkan minat kunjungan ke perpustakaan melalui kualitas pelayanan perpustakaan di SMA Negeri 1 Uluhan, yaitu dengan menyadari bahwa berkunjung ke perpustakaan dapat menambah pengetahuan serta memperluas wawasan. Hal yang perlu ditingkatkan ialah siswa diharapkan dapat mengunjungi perpustakaan secara rutin, misalnya setiap hari atau sesuai dengan waktu luang yang dimiliki. Selain itu, siswa juga diharapkan dapat membentuk kelompok diskusi atau komunitas belajar di perpustakaan untuk berbagi informasi dan pengalaman. Siswa juga diharapkan berpartisipasi aktif dalam berbagai program literasi yang diselenggarakan oleh sekolah, sehingga minat kunjungan ke perpustakaan dapat terus meningkat dan memberikan manfaat yang optimal bagi proses pembelajaran.

C. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Minat kunjungan Siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Minat kunjungan Siswa dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari layanan Perpustakaan ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan minat kunjungan siswa seperti faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal yaitu perasaan, perhatian dan motivasi dan keinginan untuk memenuhi kebutuhan fisik dan psikis, yang dapat menarik minat siswa untuk berkunjung. Bahkan faktor lain dari luar seperti faktor guru dan lingkungan, yaitu dorongan dari lingkungan sosial, yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam berkunjung ke perpustakaan. Lingkungan sosial tersebut seperti tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dan dukungan dari orang-orang sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin, Ummul Aiman And Others, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), Hlm. 120.
- Afian, Tilal And Rizka Donny Agung Saputra, 'Inovasi Fasilitas Perpustakaan Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Minat Baca', *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, Vol 9, No 1, Tahun 2021, Hal 7.
- Alfina, Maharani, 'Faktor Pendorong Minat Kunjungan Mahasiswa Terhadap Perpustakaan Nasional'. Vol 6, No 2, Tahun 2022, Hal 184.
- Apriyani, Desi, Edi Harapan, And Houtman Houtman, 'Manajemen Perpustakaan Sekolah Dasar', *Jmksp (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, Vol 6, No 1, Tahun 2021, Hal 135.
- Arfa, And Iztihana, 'Peran Pustakawan Mts N 1 Jepara Dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa Pada Perpustakaan'. Vol 9, No 1, Tahun 2020, Hal 94.
- Arifah, Niswatul, Agus Siswanto, And Tri Rahayu, 'Manajemen Layanan Perpustakaan Di Madrasah', *Idaarotul Ulum (Jurnal Prodi Mpi)*, Vol 5, No 1, Tahun 2023, Hal 37.
- Arikunto, Suharsimi, 'Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik', Rineka Cipta, Jakarta, 2017, Hal 77.
- Arikunto, 'Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik'. (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), Hal.174
- Arsyad, Fahmi 'Manajemen Layanan Perpustakaan Di Madrasah Aliyah Negeri I Pringsewu' (Uin Raden Intan Lampung, Tahun 2019).
- Awalien, Erma Rochmah, 'Pengelolaan Layanan Perpustakaan', *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 4, No 2, Tahun 2016, Hal 283.
- Ayu, Dita Arsita And Desi Nurwidawati, 'Hubungan Kepuasan Layanan Perpustakaan Dengan Minat Kunjungan Siswa Ke Perpustakaan SMA Negeri 3 Kota Mojokerto', *Jurnal Pendidikan*, Vol 4, Tahun 2016.
- Boimau, Alfred, Albertoes Pramoekti Narendra, And Rudi Latuperisa, 'Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjung Mahasiswa Pada Perpustakaan Daerah Timor Tengah Selatan', *Journal Papyrus: Sosial, Humaniora, Perpustakaan Dan Informasi*, Vol 2, No 2, Tahun 2023, Hal 23.
- Damai, Adelia Cahyantari, 'Manajemen Layanan Perpustakaan', Tahun 2021, Hal 2.
- Darmawan, Fikri Khoiruddin, 'Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Minat Berkunjung Siswa Di Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama Islam Al Azhar Karanganyar', *Jurnal Mitra*, Vol 2, No 2, Tahun 2023, Hal 88.
- Ekita, Yayang Fernanda And Nurul Setyawati Handayani, 'Analisis Desain Interior Ruang Baca Dengan Konsep Library Cafe Di Perpustakaan SMA N 1 Kedungwaru', *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan*,

Informasi Dan Kearsipan, Vol 9,
No 2, Tahun 2023, Hal 152.